

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap sistem informasi akademik SMP Negeri 1 Manisrenggo dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Permasalahan operasional yang ada pada bagian tata usaha SMP Negeri 1 Manisrenggo terletak pada proses pencatatan data akademik dan pembuatan laporan.
2. Berdasarkan hasil identifikasi terhadap kebutuhan pengguna dan sistem, bagian tata usaha SMP Negeri 1 Manisrenggo membutuhkan sebuah sistem yang mampu mendukung dan menangani kegiatan operasional pada pencatatan data akademik dan pembuatan laporan.
3. Analisis pada sistem informasi akademik SMP Negeri 1 Manisrenggo menggunakan beberapa pendekatan yaitu analisis kelemahan pada sistem lama, analisis kebutuhan sistem yang akan dirancang, dan analisis kelayakan. Analisis kelemahan sistem menggunakan metode PIECES untuk melihat sistem lama dari aspek kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi dan pelayanan. Analisis kebutuhan sistem meliputi kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional, kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak dan kebutuhan

pengguna yang dibutuhkan untuk sistem baru yang akan dibangun. Analisis kelayakan meliputi kelayakan teknologi, kelayakan operasional, kelayakan ekonomi dan kelayakan hukum.

4. Perancangan pada sistem informasi akademik SMP Negeri 1 Manisrenggo menggunakan perancangan basis data menggunakan normalisasi, relasi antar tabel, struktur tabel, serta perancangan *interface* untuk merancang tampilan program.
5. Mekanisme pengujian sistem informasi akademik SMP Negeri 1 Manisrenggo ini dilakukan dengan menggunakan uji coba program dan uji coba sistem. Uji coba program menggunakan pengujian white box yang menghasilkan kesimpulan bahwa kode program tidak mempunyai kesalahan sehingga program bisa dijalankan dengan baik sesuai dengan perancangan. Uji coba sistem menggunakan pengujian black box yang menghasilkan kesimpulan bahwa *interface* sudah bisa menampilkan pesan yang memberikan informasi kepada user. Konversi sistem dilakukan dengan metode paralel, yang artinya sistem baru dan sistem lama dijalankan secara bersamaan selama masa uji.

5.2 Saran

1. Sistem baru ini dirancang berbasis *desktop*, belum menggunakan jaringan internet sebagai media komunikasi data. Dengan menggunakan teknologi internet, tentunya akan membuat akses terhadap sistem akan meluas, tetapi faktor keamanan data harus lebih diperhatikan.
2. Bagian tata usaha SMP Negeri 1 Manisrenggo dapat mempertimbangkan penerapan sistem informasi ini, karena dengan adanya sistem ini pencatatan data akademik dan pembuatan laporan akan mudah diatasi.

Demikian skripsi ini disusun, semoga dapat memberikan manfaat untuk bagian tata usaha, pembaca, amupun peneliti selanjutnya.

